

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai efektifitas dan kontribusi pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektifitas pemungutan Pajak Air Tanah di Kota Padang selama tahun 2019-2023 menunjukkan hasil yang sangat efektif kecuali pada tahun 2019 tingkat keefektifannya Adalah kurang efektif. Tingkat keefektifan Pajak Air Tanah ini dihitung dari perbandingan target dan realisasi Pajak Air Tanah di Kota Padang. Dengan rincian sebagai berikut, Tingkat persentase keefektifan Pajak Air Tanah pada tahun 2019 sebesar 26,49% dan pada tahun 2020 sebesar 101,22%. Selanjutnya pada tahun 2021 menjadi 108,40% pada tahun berikutnya yaitu 2022 sebesar 115,41% pada tahun 2023 menjadi 103,30%.
2. Kontribusi Pajak Air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang masih sangat kurang memberikan kontribusi. Terlihat dari data kontribusi Pajak Air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dari tahun 2019-2023 menerangkan bahwa Pajak Air Tanah hanya memberikan kontribusi sebesar kurang dari 10%. Dengan penjabaran sebagai berikut, Kontribusi yang diberikan pada tahun 2019 sebesar 0,14% dan pada tahun 2020 sebesar 0,18%. Selanjutnya pada tahun 2021 menjadi 0,20% pada tahun berikutnya yaitu 2022 sebesar 0,56% di tahun 2023 menjadi 0,47%.
3. Pertumbuhan Penerimaan Pajak Air Tanah di Kota Padang selama tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk tahun 2019 laju pertumbuhan realisasi penerimaan Pajak Air Tanah sebesar 8,65% dan untuk

tahun 2020 presentase laju pertumbuhannya mengalami peningkatan sebesar 14,61%. Selanjutnya pada tahun 2021 presentase laju pertumbuhan Pajak Air Tanah mengalami peningkatan kembali yakni menjadi sebesar 18,98%. Sedangkan untuk tahun 2022, presentase laju pertumbuhan Pajak Air Tanah mengalami peningkatan yang mana pada tahun ini laju pertumbuhan realisasi penerimaan Pajak Air Tanah sebesar 219,40%. Kemudian pada tahun 2023 itu sendiri presentase laju pertumbuhan Pajak Air Tanah mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu sebesar -10,48%.

## 1.2 Saran

1. Dikarenakan pemungutan Pajak Air Tanah untuk Kota Padang untuk tahun 2019-2023 masuk kepada katagori efektif maka dari itu diharapkan kedepannya pencapaian ini tetap dipertahankan bahkan meningkat setiap tahunnya.
2. Selain itu agar perolehan penerimaan Pajak Air Tanah ini maksimal, perlunya diberikan sanksi kepada pelanggar atau yang berbuat curang serta yang dengan sengaja lalai dalam pembayaran Pajak Air Tanah.
3. Target Pajak Air Tanah yang ditetapkan oleh pemerintah hendaknya ditingkatkan setiap tahun mengingat bahwa Pajak Air Tanah ini merupakan salah satu pajak yang sangat besar pontensinya karena tingkat pemanfaatan air tanah ini di Kota Padang cukup tinggi.